ARTIKEL ILMIAH

PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH DALAM BUDAYA PATA'GAL LITA : TELAAH PERSAKSIAN PADA MASYARAKAT MANDAR DI SULAWESI BARAT

MAHLIL

C02 21 028

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2025

PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH DALAM BUDAYA PATA'GAL LITA : TELAAH PERSAKSIAN PADA MASYARAKAT MANDAR DI SULAWESI BARAT

MAHLIL

C02 21 028

Artikel Ilmiah Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Erty Rospyana Rufaida, SE,.M.Ak	**Eni Novitasari, SE,.M.Si**
NIP 19960714 202203 2 011	**NIP 19921106 202203 2 009**

Menyetujui,
Koordinator Program Studi

Nuraeni M, S.Pd,.M.Ak
NIP 19831203 201903 2 006

ARTIKEL ILMIAH

PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH DALAM BUDAYA PATA'GAL LITA : TELAAH PERSAKSIAN PADA MASYARAKAT MANDAR DI SULAWESI BARAT

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MAHLIL

C02 21 028

Telah diuji dan diterima Panitia Ujian

Pada Tanggal 23 April 2025 dan dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Erty Rospyana Rufaida, SE.,M.Ak	Ketua	1. .....
2. Eni Novitasari, SE.,M.Si	Sekretaris	2. .....
3. Muhammad Yusran, S.Pd.,M.Ak., CAR.,C,Ed	Anggota	3. .....
4. Nuraeni M, S.Pd,.M.Ak	Anggota	4. .....
5. Sari Fatimah Mus, S.Ak.,M.Ak	Anggota	5. .....

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Erty Rospyana Rufaida, SE.,M.Ak
NIP 19960714 202203 2 011

Pembimbing II

Eni Novitasari, SE.,M.Si
NIP 19921106 202203 2 009

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. Dra Enny Radjab, M.AB
NIP 19670325 199403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: MAHLIL
NIM	: C02 21 028
Program Studi	: Akuntansi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa artikel ilmiah yang berjudul:

"PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH DALAM BUDAYA PATA'GAL LITA : TELAAH PERSAKSIAN PADA MASYARAKAT MANDAR DI SULAWESI BARAT"

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam artikel ilmiah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis dan diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam karya tulis ilmiah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam karya tulis ilmiah ini terdapat unsur jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Majene, 23 April 2025

Yang membuat pernyataan

MAHLIL

C02 21 028

Prinsip Akuntansi Syariah dalam Budaya Pata'gal Lita : Telaah Persaksian pada Masyarakat Mandar di Sulawesi Barat

Mahlil[1]*, Erty Rospyana Rufaida[2], Eni Novitasari[3]

[1-3]Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

*Corresponding Author: mahlilmalik100@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah adanya ketidakpahaman masyarakat Suku Mandar dalam menjalankan sistem persaksian saat melakukan kegiatan utang piutang dalam bentuk gadai lahan berdasarkan pada Q.S Al-Baqarah ayat 282. Tujuan dari peneltian ini adalah menganalisis Prinsip Akuntansi Syariah dalam Budaya Pata' gal Lita: Telaah Persaksian pada Masyarakat Mandar di Sulawesi Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menerapkan pendekatan etnografi yang bertujuan untuk mengeksplorasi budaya, mendeskripsikan pola, serta menginterpretasikan budaya. Metode pengumpulan data yang diterapkan mencakup wawancara dan dokumentasi. Bardasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian metode persaksian yang dilakukan Masyarakat mandar dalam kegiatan gadai lahan (pata' gal lita). Ketidak sesuaian tersebut adalah tidak menggunakan saksi saat transaksi dan penggunaan saksi tidak memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282.

Kata Kunci : Akuntansi Syariah, Pata'gal Lita, Persaksian, Prinsip, Suku Mandar.

ABSTRACT

The problem in this research is the lack of understanding among the Mandar community regarding the system of testimony when engaging in debt transactions, specifically in land pledging, based on Q.S. Al-Baqarah verse 282. The aim of this study is to analyze the Principles of Sharia Accounting within the Pata'gal Lita culture: An examination of testimony among the Mandar community in West Sulawesi. This research employs a qualitative method with a descriptive qualitative type. It applies an ethnographic approach aimed at exploring culture, describing patterns, and interpreting cultural practices. The data collection methods used include interviews and documentation. Based on the research findings, it indicates that there is a discrepancy in the testimony methods used by the Mandar community during land pledging (pata'gal lita). This discrepancy involves the lack of witnesses during transactions and the use of witnesses that do not meet the criteria established in Q.S. Al-Baqarah verse 282.

Keywords *: Sharia Accounting, Pata'gal Lita, Testimony, Principle, Suku Mandar.*

PENDAHULUAN

Allah SWT mengirimkan Al-Quran sebagai penjelasan yang berisi kebenaran, panduan hidup, kasih sayang, dan janji kebahagiaan di akhirat bagi mereka yang taat dan beriman pada Al-Quran (Shihab, 2012: 1). Segala aspek kehidupan diatur dalam Al-Quran, termasuk akuntansi syariah. Dalam bahasa Arab, istilah akuntansi berasal dari kata "al- Muhasabah," yang diambil dari kata kerja "hassaba-yuhasbu," yang artinya "menghitung" atau "mengukur" (Ilyas, 2020: 212). Akuntansi syariah, juga dikenal sebagai akuntansi Islam, merupakan cabang ilmu akuntansi yang didasarkan pada Al-Quran dan Hadis. Akuntansi syariah merupakan upaya untuk memulihkan sistem akuntansi ke fitrahnya yang berlandaskan nilai-nilai etika, dengan tujuan menciptakan sistem ekonomi Islam yang ideal sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Al-Hadist (Nurhadi, 2020: 230).

Akuntansi Syariah memiliki prinsip yang berbeda dari akuntansi konvensional. Dasar hukum akuntansi Syariah didasarkan pada Al-Qur'an, Sunnah Nabawiyyah, Ijma (kesepakatan ulama), Qiyas (analogi), dan 'Uruf (tradisi) yang selaras dengan prinsip-prinsip Syariah Islam. Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah memiliki keunikan tersendiri yang membedakannya dari prinsip-prinsip Akuntansi Konvensional (Mughni, 2019: 4). Konsep akuntansi syariah dan konvensional memiliki perbedaan yang signifikan. Akuntansi syariah dipandang sebagai sekumpulan aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT, mencakup dimensi keimanan, etika moral, dan hukum praktis (Maulina, 2022: 12). Prinsip dari akuntansi syariah dapat dilihat pada Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 282:

berperan dalam mengedukasi masyarakat, namun keterbatasan akses dan waktu menjadikan edukasi ini belum optimal. Kesadaran akan pentingnya saksi dalam transaksi muamalah belum menjadi bagian integral dari budaya masyarakat setempat.

Dengan pendekatan edukasi dan pelatihan yang tepat, diharapkan praktik muamalah dalam masyarakat Mandar bisa lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga keadilan dan transparansi dalam transaksi dapat terwujud.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan ketidaksesuaian antara praktik persaksian dalam transaksi gadai lahan (pata'gal lita) di masyarakat Suku Mandar dengan ketentuan yang diatur dalam Al-Quran, khususnya Surah Al-Baqarah ayat 282. Ditemukan bahwa persaksian sering kali diabaikan atau dilakukan dengan cara yang tidak memenuhi syarat syariah, misalnya tidak adanya saksi atau penggunaan saksi yang tidak sesuai aturan. Ketidaktahuan masyarakat mengenai prinsip persaksian ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan ketentuan syariah dan lemahnya pendidikan hukum Islam terkait transaksi muamalah. Akibatnya, praktik gadai lahan ini berpotensi menimbulkan konflik dan ketidakadilan.

Untuk memperbaiki situasi ini, upaya edukasi yang sudah ada, seperti pengajian dan penyuluhan hukum syariah, perlu diperluas dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Tokoh agama dan masyarakat memiliki peran penting dalam mengedukasi masyarakat, tetapi keterbatasan sumber daya telah menghambat efektivitas upaya ini. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukasi dan

pelatihan yang lebih tepat dan terarah, termasuk pelatihan simulasi transaksi syariah dan pendampingan masyarakat dalam memahami pentingnya persaksian. Dengan upaya edukasi yang tepat, diharapkan masyarakat Mandar dapat lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi mereka, sehingga keadilan dan transparansi dapat tercapai dalam praktik muamalah.

DAFTAR PUSTAKA

Adhi, K., dan Khoiro, A.M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

Adlini, M.N., Dinda, A.H., Yulinda, S., Chotimah, O., dan Merliyana, S.J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *EDUMASPUL:Jurnal Pendidikan*, 6(1);974-980. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394

Al-Qur'an Kemenag Online. (2024). *Qur'an Dan Terjemahan*. https://quran.kemenag.go.id/. Chan, D., et al. 2019. The Impact Of Bullying On The Confidence Of Elementary School

Student. *Jurnal Pendas Mahaka,* 4 (2),152-157. https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.347 Fadllan, (2016). Gadai Syariah Lahan Produktif. Jurnal Penelitian Ilmu Sosia dan

Keagamaan Islam, 13(1), hhps://doi.org/10.19105/nuansa.v13i1.882

Ilyas, R. (2020). Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi. *JAS:Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 209-221. doi: https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.254

Iskandar, A. (2017). Sejarah Sosial Perkembangan Hukum Gadai dan Rahn (gadai Syari'ah) di Indonesia. *Al-Risalah: Kajian Dan Sosial Kemasyarakatan*, 17(8), 163-182. 10.30631/al-risalah.v17i02.62

Iskandar, F.A., dan Irawati, I. (2023). Etnografi Virtual dalam Mengkaji Fenomena Masyarakat Informasi di Media Sosial: Tinjauan Literatur Sistematis. *ANUVA*, 7(4):679-696. https://doi.org/10.14710/anuva.7.4.679-696

Khair,M.S., dan Faridatunnisa, N. (2023). Persaksian dalam Hutang (Studi Komparatif Qs. Al-Baqarah [2]: 282 Perspektif Tafsir Jalalain Dan Tarjuman Al-Mustafid). *ICQS Proceeding Conference The International Conference on Quranic Studies.*

Maulina, I. (2022). Sejarah Lahirnya Akuntansi Syariah. *Jurnal Investasi Islam*, 7(1), 1-13. https://doi.org/10.32505/jii.v7i1.3623

Mughni, J.A. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan Psak Nomor 102 Pada Pembiayaan Murabahah Di Bmt Al-Ittihad Cikurubuk Tasikmalaya. E*co- Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1). https://doi.org/10.32670/ecoiqtishodi.v1i1.32

Muliadi D, Setyawan J. (2023). Pengaruh Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Kegiatan Pelaku UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM di Kabupaten Bogor. *JAP: Jurnal Akuntansi dan Pajak,* 24(1):1-7. http://dx.doi.org/10.29040/jap.v24i1.8130

Murtaza, A., dan Mujab, M.S. (2022). Analisis Ma'nā Cum Maghzā atas Ayat Kesaksian Wanita (Q.S. Al-Baqoroh (2): 282). *Prosiding Konferensi Nasional Gender Dan Gerakan Sosial*, 1(1);664-672. https://doi.org/10.2022/kggs.v1i01.188

Nurhadi. (2020). Rekontruksi Ayat-Ayat Akuntansi Syariah. *Islamika: Jurnal KeIslaman dan Ilmu Pendidikan,* 2(2). doi: 10.36088/Islamika.v2i2.784

Prasetyo, F. A. (2021). Analisa Gender Dalam Proses Keberfungsian Sosial Orang Dengan Gangguan Skizofrenia: Studi Kasus Pada Laki-Laki Dan Perempuan Gangguan Skizofrenia Yang Telah Mencapai Keberfungsian Sosial. *Jurnal Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial,* 2(2). Https://Doi.Org/10.52423/Jkps.v2i2.20735

Rasyid, A. (2020). Kesaksian dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal El-Qanuniv*, 6(1), 29- 41.10.24952/el-qanuniy.v6i1.2442

Rukmanda, M. R. (2020). Konsep Rahn Dan Implementasinya Di Indonesia. Ecoiqtishodi *: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1-14. https://doi.org/10.32670/ecoiqtishodi.v2i1.362

Shihab, M. Quraish. (2012). *Tafsir al-Misbah*. Jakarta : Lentera Hati.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta. Surepno. (2018). Studi Implementasi Akad Rahn (Gadai Syariah) Pada Lembaga Keuangan.

Syariah. *Tawazun: Journal Of Sharia Economic Law,* 1(2), 174-186. http://dx.doi.org/10.21043/tawazun.v1i2.5090

Windatiningsih, D., dan Harlan, D. (2019). Uji Validasi Data Debit Untuk Deteksi Penyimpangan Data Studi Kasus: DAS Citarum Hulu. *Jurnal Sumber Daya Air,* 152), 121-136. http://dx.doi.org/10.32679/jsda.v15i2.600.